

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PIKIRAN MANUSIA DAN PIKIRAN ALLAH
SUDAH SEIMBANG, MAKA MUNCUL
HASIL PEMIKIRAN MANUSIA
DIDALAM PEMIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PIKIRAN MANUSIA DAN PIKIRAN ALLAH SUDAH SEIMBANG,
MAKA MUNCUL HASIL PEMIKIRAN MANUSIA DIDALAM PEMIKIRAN ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya dan jika kamu berkata "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata" (Hud : 11: 7)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar (At Taubah : 9: 100)

"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa': 4: 3)

"Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf (Yusuf : 12: 20)

"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik. (An Nuur: 24: 4)

"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman. (An Nuur: 24: 2)

"Dan para wanita yang mengerjakan perbuatan keji, hendaklah ada empat orang saksi diantara kamu. Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurung mereka dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya (An Nisaa' : 4: 15)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang,

muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA PIKIRAN MANUSIA DAN PIKIRAN ALLAH SUDAH SEIMBANG, MAKA MUNCULLAH HASIL PEMIKIRAN MANUSIA DIDALAM PEMIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*
"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)
"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)"...kurung mereka dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya...(An Nisaa' : 4: 15)"...deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera...(An Nuur: 24: 2)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kamu... tidak melihat pada ciptaan Tuhan...tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, disini Allah menjelaskan kepada seluruh manusia di dunia bahwa adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah karena *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Atau dengan kata lain, disini, tergambar dengan jelas, bahwa antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, karena pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka apa yang ada didalam pikiran Nabi Muhammad saw ada didalam pikiran Allah.

Nah, dengan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah ini menimbulkan hukum, yang hukum itu sebelumnya sudah berlaku didalam masyarakat dan sudah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)* adalah timbul karena didalam masyarakat adanya manusia satu memiliki manusia lainnya yang sudah diterima sebagai hukum yang berlaku didalam masyarakat.

Nah, hukum manusia satu memiliki manusia lainnya yang yang berlaku didalam masyarakat telah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw. Karena telah ada *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah, maka hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)* yang sudah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, diterima oleh Allah. Sehingga lahir hukum *"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*

Jadi, manusia boleh menikah dengan *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*. Artinya, seorang laki-laki boleh menikah dengan seorang perempuan yang menjadi miliknya.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah membolehkan seorang laki-laki menikah dengan seorang perempuan yang menjadi miliknya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:*"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, *"...Allah ridha kepada Nabi Muhammad saw dan Nabi Muhammad saw ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, ini yang menjadikan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa yang telah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, dalam hal ini, masalah manusia memiliki manusia yang lainnya, juga diterima oleh pikiran Allah, sehingga keluarlah hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*

Sekarang, begitu juga dengan hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* yang berlaku dalam masyarakat , karena hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, dan antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* diterima oleh Allah, sehingga lahir hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* *"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina ...deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera...(An Nuur: 24: 2)*

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah, karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik

ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) "...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3) "...kurung mereka dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya...(An Nisaa' : 4: 15) "...deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera...(An Nuur: 24: 2)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kamu... tidak melihat pada ciptaan Tuhan...tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, disini Allah menjelaskan kepada seluruh manusia di dunia adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah karena *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Atau dengan kata lain, disini, tergambar dengan jelas, bahwa antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, karena pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka apa yang ada didalam pikiran Nabi Muhammad saw ada didalam pikiran Allah.

Nah, dengan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah ini menimbulkan hukum, yang hukum itu sebelumnya sudah berlaku didalam masyarakat dan sudah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)* adalah timbul karena didalam masyarakat adanya manusia satu memiliki manusia lainnya yang sudah diterima sebagai hukum yang berlaku didalam masyarakat.

Nah, hukum manusia satu memiliki manusia lainnya yang yang berlaku didalam masyarakat telah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw. Karena telah ada *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah, maka hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)* yang sudah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, diterima oleh Allah. Sehingga lahir hukum *"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*

Jadi, manusia boleh menikah dengan *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*. Artinya, seorang laki-laki boleh menikah dengan seorang perempuan yang menjadi miliknya.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah membolehkan seorang laki-laki menikah dengan seorang perempuan yang menjadi miliknya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, *"...Allah ridha kepada Nabi Muhammad saw dan Nabi Muhammad saw ridha kepada Allah... (At Taubah : 9: 100)*, ini yang menjadikan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa yang telah diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, dalam hal ini, masalah manusia memiliki manusia yang lainnya, juga diterima oleh pikiran Allah, sehingga keluarlah hukum *"...budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*

Sekarang, begitu juga dengan hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* yang berlaku dalam masyarakat , karena hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, dan antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* diterima oleh Allah, sehingga lahir hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* *"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina ...deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera...(An Nuur: 24: 2)*

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah, karena pikiran manusia dan pikiran Allah sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka muncul hasil pemikiran manusia didalam pemikiran Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se